

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan senantiasa berkembang dan berinovasi untuk meningkatkan edukasi di Indonesia. Perkembangan ini didorong oleh faktor perkembangan manusia. Perkembangan pendidikan meliputi media, strategi, metodologi, dan fasilitas belajar yang memudahkan penafsiran siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Pendidikan sangatlah penting untuk memajukan sumber daya manusia bermutu tinggi dan mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan global, karena pendidikan adalah faktor terpenting dalam perkembangan suatu bangsa. Menurut Mulyasa dalam (Permatasari et al., 2019) menyatakan bahwa dalam masa globalisasi dan modernisasi saat ini, sangat penting bagi guru untuk beradaptasi dengan lanskap teknologi yang terus berubah dalam dunia pendidikan. Hal ini termasuk menerapkan teknologi untuk pemantauan dan evaluasi, dengan tujuan untuk memajukan pendidikan sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan memiliki tugas penting dalam memajukan mutu masyarakat. Melalui pendidikan, individu dapat meningkatkan keterampilan dan mengembangkan karakter mereka (Fauzi et al., 2018). Pendidikan ialah aset primer bagi suatu bangsa untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (Mursid et al., 2021).

Permendiknas No. 22 tahun 2006, ada 8 bidang pelajaran yang wajib diajarkan, salah satunya adalah IPA. Kompendium yang berlangsung di sekolah saat ini adalah kurikulum merdeka yaitu sebuah inisiatif pendidikan di Indonesia yang bercita-cita untuk memberikan pendidikan yang kian fleksibel, relevan, dan berkualitas tinggi kepada siswa. *Natural science* dikenal sebagai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam Bahasa Indonesia. IPA juga dikenal sebagai sains, merupakan pengetahuan tentang dunia atau pengetahuan tentang fenomena yang terjadi di dunia (Mursid et al., 2021). Pembelajaran IPA mempunyai kaitan yang erat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pendekatan sistematis untuk menganalisis dunia. IPA lebih dari sekedar menghafal realitas, gagasan, atau hakikat, tetapi juga merupakan sebuah proses pembelajaran. Tujuan utama pendidikan IPA di sekolah adalah agar siswa mahir memahami dan peduli lingkungan sekitar mereka. Pendidikan IPA bertujuan memberikan siswa kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang dunia di sekitar mereka dan tentang diri mereka sendiri, dan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menerapkan pelajaran ini dalam kehidupan mereka sehari-hari (Istanti, 2017).

Pengajaran IPA di tingkat Madrasah Ibtidaiyah sering kali menghadapi kendala dalam hal ketersediaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dan interpretasi siswa terhadap materi pembelajaran, terutama pada topik-topik yang bersifat abstrak seperti materi tata surya. Era *digital*

ini, siswa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap teknologi dan media *digital*. Siswa akan lebih *responsive* terhadap pembelajaran yang melibatkan penggunaan media *digital* seperti animasi video (Ambarwati et al., 2022). Mayoritas guru di Madrasah Ibtidaiyah mungkin kurang memiliki pengetahuan tentang penggunaan teknologi, terutama dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Khasanah, Amita, dkk (2022) berpendapat bahwa bahan ajar berbasis teknologi menghadirkan manfaat yang bermakna bagi proses pembelajaran. Dalam konteks ini, guru memanfaatkan bahan ajar sebagai alat. selama pembelajaran. Selama tahap pembelajaran IPA, guru harus menyajikan media pembelajaran yang tepat untuk memenuhi keperluan siswa dan mencapai tujuan pembelajaran. Siswa agar tetap termotivasi dan fokus, media pembelajaran yang menarik sangatlah penting. Penggunaan media pembelajaran IPA di SD harus atraktif dan praktis. Selain merangsang minat belajar siswa, penggunaan media yang efisien akan mempermudah siswa mendapatkan materi dengan cara yang efektif dan efisien (Fitriyan et al., 2023).

Penggunaan media pembelajaran video telah menjadi salah satu strategi terbaik untuk meningkatkan tahap pembelajaran pada era digital saat ini. Kemajuan teknologi telah berdampak pada dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran. Madrasah Ibtidaiyah, sebagai institusi pendidikan yang menekankan pada pendidikan islam, juga tidak terkecuali dalam mengadopsi teknologi pembelajaran modern ini. Namun, penerapan

media pembelajaran video di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya pada kelas VI, masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kurangnya akses terhadap teknologi dan sumber daya yang memadai untuk mengembangkan konten video yang berkualitas tinggi. Permendiknas No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, di semua tingkat pendidikan, tahap pembelajaran harus bersifat interaktif, memotivasi, mendorong, dan mendorong partisipasi aktif dari siswa dan memberi mereka ruang tepat untuk berinisiatif, berkreasi, dan kebebasan dalam berkarya dan mengembangkan diri.

Media pembelajaran, baik audio maupun visual, merupakan alat penting bagi siswa untuk terlibat dan belajar secara efektif. Salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang tata surya adalah melalui media audiovisual. Video animasi dapat menjadi jalan keluar yang efektif untuk memenuhi keperluan tersebut dengan memvisualisasikan konsep-konsep abstrak seperti tata surya dengan cara yang lebih jelas dan mudah dimengerti. Materi IPA, khususnya tentang tata surya, memiliki beberapa konsep yang dapat dipahami dengan baik dengan visualisasi. Video animasi dapat memberikan kesempatan untuk siswa mengoptimalkan pembelajaran visual, sehingga siswa dapat melihat dan mengetahui konsep secara lebih menyeluruh.

Salah satu metode penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan pembelajaran adalah *doratoon*. *Doratoon* adalah contoh media pembelajaran yang bisa mengatasi dan menyelesaikan permasalahan

tersebut. *Doratoon* adalah *platform digital* yang didesain khusus untuk memudahkan tahap pembuatan video pembelajaran, baik itu untuk keperluan pendidikan formal, seperti sekolah atau madrasah, maupun untuk keperluan pendidikan non-formal atau pembelajaran mandiri. *Doratoon* merupakan aplikasi berbasis video yang dapat dikustomisasi dengan konsep, gambar, suara, dan musik untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar secara aktif. Alat ini memungkinkan pengguna untuk menyusun, mengedit, dan menambahkan efek visual pada video tanpa memerlukan keterampilan teknis yang tinggi. Alat ini dirancang dengan tujuan untuk menghasilkan materi video yang menarik dan interaktif yang dapat digunakan sebagai alat pengajaran yang berguna. Pembelajaran yang efektif melibatkan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung siswa dalam mengidentifikasi dan mengoptimalkan tujuan mereka (Rahim et al., 2023).

Doratoon memberikan fleksibilitas dalam membuat presentasi dengan memungkinkan pengguna untuk fokus hanya pada format presentasi. Membuat presentasi video yang baik, penting untuk mempertimbangkan hal-hal berikut ini; (1) topik/tema, (2) visual pemilihan gambar/animasi, (3) pemilihan warna latar belakang, (4). Pemilihan skema warna yang sesuai untuk presentasi akan memnentukan formalitas *doratoon* yang akan dibuat, (5) pemilihan *font* untuk video animasi *doratoon*, (6) konten atau informasi yang akan ditampilkan dalam video, teks atau animasi yang akan digunakan dalam video, (7) pastikan durasi video sesuai

dengan materi yang akan disampaikan. Namun, penggunaan *doratoon* di Madrasah Ibtidaiyah masih dalam tahap awal dan belum sepenuhnya diterapkan dalam pembelajaran IPA kelas VI.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di MI AL Huda Ploso Pacitan, pada hari Kamis, 28 Maret 2024, terdapat beberapa permasalahan dimana pembelajaran IPA hanya diajarkan menggunakan teori dan konsep yang abstrak. Hal ini memicu sebagian siswa kesusahan dalam menafsirkan materi yang diajarkan. Siswa akan beranggapan bahwa pelajaran IPA hanya berisi hafalan. Juga kurangnya media pembelajaran yang inovatif untuk pembelajaran IPA karena lebih sering menggunakan LKS dan gambar *print out*. Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran halaman 123.

Berdasarkan hasil wawancara yang tertera pada lampiran halaman 124, fasilitas di MI AL Huda Ploso Pacitan sudah lengkap, salah satu fasilitas yang menonjol adalah adanya layar LCD untuk meningkatkan tahap pembelajaran. Namun, dalam tahap pembelajaran guru masih sangat tergantung pada buku-buku LKS/cetak dan minim menggunakan media pembelajaran sensibel, semacam *powerpoint* dan video, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Maka diperlukan berbagai media pembelajaran yang mungkin menarik minat siswa dan meningkatkannya pemahaman mereka tentang topik baru. Penggunaan media yang kurang inovatif dan bervariasi dapat memicu siswa kehilangan minat untuk belajar dan tidak fokus saat pembelajaran dilaksanakan. Media yang baik adalah media yang sesuai, bermanfaat, mudah digunakan, dan berkaitan dengan

tujuan pembelajaran. Tujuannya adalah agar guru dapat membuat materi pembelajaran IPA yang menarik, seperti video untuk memudahkan siswa belajar dan menumbuhkan antusiasme. Namun, karena banyak faktor seperti keterbatasan waktu dan kemampuan yang terbatas, para guru masih belum bisa untuk memenuhi syarat tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video berbasis *doratoon* pada pembelajaran IPA di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah AL Huda Ploso Pacitan?
2. Bagaimanakah tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis *doratoon* terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar IPA di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah AL Huda Ploso Pacitan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah

1. Untuk menghasilkan produk media pembelajaran video berbasis *doratoon* pada mata pelajaran IPA kelas VI Madrassah Ibtidaiyah AL Huda Ploso Pacitan.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis *doratoon* pada mata pelajaran IPA kelas VI Madrasah Ibtidaiyah AL Huda Ploso Pacitan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis, yang dirangkum di bawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai penelitian lebih lanjut dan pengembangan media pembelajaran video berbasis *doratoon* untuk mengoptimalkan pembelajaran aktif dan memberikan wawasan tentang keefektifan media berbasis *doratoon* untuk mata pelajaran IPA kelas VI MI AL Huda Ploso Pacitan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi siswa, pengajar, dan sekolah. Berikut adalah manfaat praktis dari penelitian ini.

a. Bagi siswa

Media pembelajaran *doratoon* ini bertujuan untuk memudahkansiswa dalam memahami materi dan menjadi lebih terdorong dan percaya diri dalam pembelajaran IPA.

b. Bagi Guru

Penerapan media pembelajaran *doratoon* ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan mendorong guru untuk menggunakan metode pengajaran yang inovatif, sehingga menghasilkan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Pembelajaran *doratoon* dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar dan mutu sekolah, serta kualitas pendidikan.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dikembangkan adalah *doratoon animation maker*. Media pembelajaran ini merupakan aplikasi pembuatan video yang dibuat menggunakan bantuan *software doratoon animation maker*. Video yang dikembangkan memiliki fitur-fitur tertentu yang dapat mengubah peristiwa yang kusut dan rumit menjadi pelajaran yang sistematis dan mudah untuk dipahami oleh siswa. Selain itu, video pembelajaran mencakup kombinasi narasi, musik instrumental sebagai musik latar, video, dan gambar yang relevan. Produk video yang menggunakan *doratoon* mudah digunakan oleh guru dan siswa, karena setiap bagian dapat dengan mudah diidentifikasi ketika video sedang dibuat. Bagian 1 menampilkan judul "TATA SURYA". Bagian 2 kata-kata pembuka, bagian 3 tujuan pembelajaran, bagian 4 berfokus pada materi, bagian 5 berisi profil pengembang, dan bagian 6 berisi pertanyaan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Berikutnya pada bagian 4 dan seterusnya bermuatan materi dengan sub pokok bahasan: a) matahari, b) planet-planet. Setelah menerima materi, siswa akan diminta mencermati video percobaan tiap sub pokok bahasan sebagai pedoman siswa untuk melakukan eksperimen.

Selanjutnya, terdapat lima soal yang harus diselesaikan siswa dalam jangka waktu 5 menit. Selain soal kuis, *doratoon* juga menyertakan rangkuman dan diakhiri dengan penutup.

Menggunakan media video berbasis *doratoon animation maker* untuk pembelajaran memudahkan guru dalam mengelola kelas. Pembuatan video interaktif dengan aplikasi *doratoon animation maker* dilakukan secara *online* sehingga bergantung pada bantuan internet, hal ini tentunya akan mempermudah pengembangan dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi *doratoon animation maker*.

Produk pengembangan media pembelajaran video berbasis *doratoon animation maker* memiliki rincian produk berikut ini:

1. Pengembangan ini akan menghasilkan video pembelajaran interaktif.
2. Materi yang digunakan dan dikembangkan dalam proyek ini adalah materi tata surya.
3. Ada beberapa komponen yang terlibat dalam pengembangan media pembelajaran video berbasis *doratoon animation maker*, antara lain KI, KD, indikator, dan evaluasi.
4. Durasi video pembelajaran interaktif sekitar 10-20 menit.
5. Format video yang digunakan dalam video pembelajaran ini yaitu MP4, yang dapat diunduh dan diputar di laptop, *smartpone*, dan perangkat elektronik lainnya.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini penting dilakukan karena pada saat ini guru perlu memperkenalkan inovasi yang diiringi dengan pengembangan media aplikasi video berbasis *doratoon animation maker* yang dirancang dengan sebaik mungkin. Dimana siswa dapat belajar sambil bermain sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan lebih termotivasi untuk mempelajari topik sistem tata surya. Selain itu, agar siswa dapat menggunakan *smartphone* mereka untuk belajar bukan hanya untuk bermain.

G. Definisi Istilah

Beberapa kata utama yang digunakan sebagai variabel penelitian ini. Istilah atau frasa yang harus dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Media adalah penyalur informasi dari pengirim ke penerima. Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat yang dapat digunakan untuk mentransfer pengetahuan dari satu orang ke orang lain, sehingga memungkinkan terjadinya rangsangan opini, perasaan, perhatian, dan atensi serta perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media memiliki dampak positif pada pembelajaran, membuatnya lebih menyenangkan dan efektif. Beberapa kasus, media dapat membantu guru untuk berkomunikasi dengan lebih jelas dan efektif tentang materi pembelajaran.

Penggunaan media adalah komponen kunci dalam pembelajaran. Karena media memfasilitasi penyampaian materi pembelajaran kepada

siswa disetiap sesi. Pendidikan berbasis teknologi dengan konten yang menarik dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Media ini seperti konten vidio, berisi informasi, hiburan, dan edukasi. berdasarkan hal tersebut, bidang pendidikan membutuhkan inovasi dalam pembelajaran berbasis media.

2. *Doratoon Animation Maker*

Doratoon animation maker adalah sebuah *platform* pembelajaran berbasis web yang mampu menghasilkan sumber belajar dalam bentuk vidio animasi. *Doratoon animation maker* merupakan program yang cocok untuk membuat berbagai jenis presentasi yang dapat diintegrasikan dengan berbagai media seperti slide, vidio, animasi, gambar, dan suara. *Doratoon animation maker* dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis animasi, seperti animasi 2D, animasi 3D, animasi infografik, animasi resume, dan animasi lainnya.

Doratoon memiliki tiga paket yang berbeda: *Doratoon Basic*, *Doratoon Pro*, dan *Doratoon Pro+*, dengan paket *basic* gratis untuk penggunaan perorangan dan paket *Pro* dan *Pro+* masing-masing mulai dari \$10/bulan dan \$19/bulan. *Doratoon* menyediakan ribuan *template*, alat peraga, dan karakter untuk membuat animasi yang unik, menjadikan pembuat vidio animasi lengkap. *Platform* ini ramah pengguna dan memungkinkan pengguna membuat vidio animasi untuk berbagai tujuan, seperti *e-learning*, promosi, dan interaksi tim.